

## **Pengaruh Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung**

**Fifin Agus Riyadi\***, Widya Kusumaningsih, Rosalina Ginting  
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
Jl. Lingga No.4-Dr. Cipto, Semarang, Indonesia  
\* E-mail: [agusriyadififin@gmail.com](mailto:agusriyadififin@gmail.com)

### **Abstrak**

Kinerja guru merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar yang bermutu. Supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Tujuan penelitian ini (1) mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru, (2) mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, (3) mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, (4) mengetahui pengaruh supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung berjumlah 174 orang dengan sampel penelitian sebanyak 121 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis, dan uji regresi dengan bantuan aplikasi komputer SPSS 26 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX_1$  yaitu  $\hat{Y} = 46,795 + (0,387)X_1$ , dengan kontribusi sebesar 43,7%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,269 + (0,277)X_2$  dengan kontribusi sebesar 21,1%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,975 + (0,338)X_3$ , dengan kontribusi 34,2%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,241 + 0,275X_1 + 0,121X_2 + 0,220X_3$ , dengan kontribusi 62,5%.

**Kata kunci:** Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

### **Abstract**

*Teacher performance refers to the ability possessed by a teacher to carry out quality teaching activities. Academic supervision, principal managerial skills, and work motivation play a role in improving teacher performance. The aims of this research are (1) to determine the influence of academic supervision on teacher performance, (2) to determine the influence of the principal's managerial skills on teacher performance, (3) to determine the influence of work motivation on teacher performance, (4) to determine the influence of academic supervision and the principal's managerial skills, and work motivation simultaneously on teacher performance.*

*The population in this study were all state elementary school teachers in Bulu District, Temanggung Regency, totaling 174 people with a research sample of 121 people. The data collection method uses a questionnaire. Data analysis uses descriptive analysis, prerequisite tests, hypothesis testing, and regression testing with the help of the SPSS 26 for Windows computer application.*

*The results of the research show (1) there is a positive and significant influence of academic supervision on the performance of public elementary school teachers in Bulu District, Temanggung*

Regency, which is expressed by the regression equation  $\hat{Y} = a + bX_1$ , namely  $\hat{Y} = 46.795 + (0.387)X_1$ , with a contribution of 43.7% ; (2) there is a positive and significant influence of the principal's managerial skills on the performance of public elementary school teachers in Bulu District, Temanggung Regency, which is expressed by the regression equation  $\hat{Y} = 59.269 + (0.277)X_2$  with a contribution of 21.1%; (3) there is a positive and significant influence of work motivation on the performance of state elementary school teachers in Bulu District, Temanggung Regency, which is expressed by the regression equation  $\hat{Y} = 49.975 + (0.338)X_3$ , with a contribution of 34.2%; (4) there is a positive and significant influence of academic supervision, principal managerial skills, and work motivation simultaneously on teacher performance which is expressed by the regression equation  $\hat{Y} = 15.241 + 0.275X_1 + 0.121X_2 + 0.220X_3$ , with a contribution of 62.5%.

**Keywords:** Academic Supervision, Principal Managerial Skills, Work Motivation, Teacher Performance

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan sekolah merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lainnya. Mutu pendidikan, dipengaruhi oleh mutu sekolah, sementara mutu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mutu guru, sarana prasarana yang tersedia, lingkungan masyarakat, dan peran kepala sekolah. Dari beberapa faktor tersebut, guru menjadi faktor utama yang memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Agar mutu pendidikan dapat meningkat, maka guru harus diberdayakan secara tepat dan optimal.

Beberapa studi tentang guru dalam Madjid (2016:5) mengatakan bahwa selain persoalan kemampuan profesional guru, komitmen, disiplin dan motivasi, kinerja guru juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Nurhayati (2019:44) mengatakan bahwa kinerja guru adalah sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar yang bermutu, meliputi aspek: kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar, bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi, kepribadian yang jujur, baik dan obyektif dalam membimbing siswa, maupun berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan dalam administrasi pembelajaran.

Dari rapor pendidikan pada empat dimensi yang berkaitan dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung tahun 2022 yang tersebar di 25 sekolah diperoleh data pada tabel 1.

**Tabel 1** Rekap Rapor Pendidikan SD Negeri Kecamatan Bulu pada Dimensi A.1, A.2, D.1, dan D.1.1

No	Dimensi	Banyak sekolah sesuai spektrum warna				Jumlah
		Biru	Hijau	Kuning	Merah	
1	A.1 Kemampuan Literasi	0	15	10	0	25
2	A.2 Kemampuan Numerasi	0	1	24	0	25
3	D.1 Kualitas Pembelajaran	0	0	8	17	25
4	D.1.1 Manajemen Kelas	0	0	13	12	25

Sumber: Dok. Rapor Pendidikan Kec. Bulu Kab. Temanggung tahun 2022

Berdasarkan data di atas, terdapat 15 sekolah yang kemampuan literasinya berada pada warna hijau (Baik) dan 10 sekolah kemampuan literasinya berada pada warna kuning (kurang). Artinya bahwa 40%

sekolah kemampuan literasinya masih di bawah kompetensi minimum, dan baru 60% saja sekolah yang kemampuan literasinya sudah mencapai kompetensi minimum. Sedangkan untuk kemampuan numerasinya, dari 25 sekolah 1 atau (4%) sekolah yang berada pada warna hijau (Baik) atau sudah mencapai kompetensi minimum, sementara 24 atau 96% sekolah yang berada pada warna kuning (Cukup) atau masih di bawah kompetensi minimum. Sedangkan pada dimensi D.1 (Kualitas pembelajaran) terdapat 8 atau 36% sekolah berwarna kuning (kategori cukup), 16 atau 64% sekolah berwarna merah (kategori kurang). Dan pada dimensi D.1.1 (Manajemen kelas), 13 sekolah berwarna kuning (Cukup), dan 12 sekolah berwarna merah (Kurang). Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan manajemen kelas yang dilakukan guru masih kurang, artinya bahwa kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung masih rendah.

Kinerja guru yang masih rendah tersebut tidak terlepas dari peran supervisi kepala sekolah. Mulyasa (2010: 227) menyatakan bahwa Kinerja guru tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Lebih lanjut Kurnia (2011: 13) menyatakan bahwa faktor yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan kinerja guru adalah motivasi, keterbukaan manajemen kepala sekolah, dan supervisi kepala sekolah yang ideal dan sesuai dengan langkah kerja yang benar. Supervisi yang baik akan menghasilkan pola kinerja yang baik, jika supervisi dilakukan dengan cara dan metode yang benar pula, tentu ini menuntut pengetahuan yang benar pula bagi para supervisor dalam melaksanakan tugasnya (Nurhayati, 2019:19). Kegiatan supervisi bertujuan untuk membantu guru memperbaiki proses belajar mengajarnya sehingga mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Bantuan yang dimaksud menurut Nurhayati (2019:19) adalah bantuan profesional yang memungkinkan guru dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Kenyataan di lapangan, kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah masih kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengawas Sekolah Dasar Kecamatan Bulu pada tanggal 24 Maret 2023 diperoleh data bahwa sebagian besar supervisi akademik dilaksanakan hanya saat pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru saja, terdapat sekitar 60% kepala sekolah yang melaksanakan supervisi kurang mengkomunikasikan jadwal supervisi dan tidak melibatkan guru dalam menentukan jadwal supervisi, sehingga guru yang disupervisi tidak dapat mempersiapkan dengan baik saat disupervisi. Sekitar 55% pelaksanaan supervisi akademik tidak sesuai dengan jadwal yang dibuat. Dan sekitar 65 % kepala sekolah tidak melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi, hasil supervisi hanya sebatas catatan sebagai pelengkap administrasi saja. Disisi lain guru yang disupervisi, menyiapkan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang benar-benar lengkap, mulai dari media pembelajaran yang akan digunakan sampai dengan instrumen penilaiannya hanya saat disupervisi saja. Dalam kondisi biasa, masih banyak guru yang mengajar tanpa melakukan persiapan sehingga kurang maksimal dalam mengajar.

Selain supervisi, keterampilan manajerial kepala sekolah juga menjadi faktor yang memengaruhi kinerja guru. Keterampilan manajerial yang baik dari kepala sekolah akan mampu mengoptimalkan sumberdaya guru secara optimal dan dapat menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif sehingga mampu menggerakkan dan memotivasi guru-guru maupun tenaga pendidikan lain yang dipimpinya, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap kinerjanya. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mendatangkan ide, konsep, maupun gagasan dan inovasi guna kemajuan pendidikan di sekolahnya. Hal itu berarti bahwa kepala sekolah harus mampu memotivasi guru-guru agar bekerja dengan sungguh-sungguh.

Motivasi kerja memang sangat penting bagi seorang guru. Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi, seorang guru tidak dapat bekerja secara maksimal. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Anoraga (2016:34) dalam Suhirowati (2022:5) yang mengatakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu motivasi kerja. Dengan motivasi kerja yang tinggi, seorang guru akan berusaha secara optimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga kinerjanya akan meningkat meskipun kompetensi yang dimiliki guru tersebut biasa-biasa saja. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan senang bekerja, bertanggung jawab dengan tugasnya, disiplin dalam bekerja, selalu berusaha untuk berprestasi dan mengembangkan karirnya, dan percaya diri.

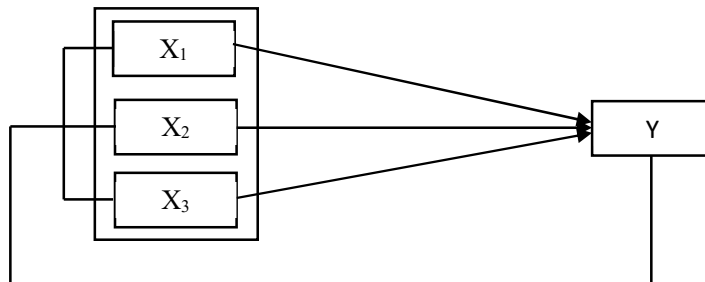
Berdasarkan survey terhadap beberapa guru SD Negeri di Kecamatan Bulu, rata-rata guru sudah disiplin dalam hal waktu masuk sekolah dan pulang sekolah. Namun sekitar 65% masih terdapat guru yang masuk kelasnya terlambat. Sekitar 70% guru mengajar tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Masih banyak guru yang kurang percaya diri melakukan inovasi. Hal tersebut

menunjukkan motivasi kerja guru masih rendah sehingga berpengaruh terhadap performa kinerja guru tersebut.

Dari permasalahan di atas mendasari penulis untuk melakukan penelitian terkait kinerja guru, supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja. Penelitian yang dilakukan berjudul Pengaruh Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, mengetahui pengaruh supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *explanatory* gambar 1. Menurut Sugiyono (dalam Taufiq, 2022:81-82) penelitian *explanatory* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel objek telaahan, penelitian *explanatory* adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.



Gambar 1. Desain penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di wilayah Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang berjumlah 174 guru. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 121 guru yang tersebar di 25 SD Negeri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner (angket) disusun menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017:93). Selanjutnya, indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar oleh peneliti dalam menyusun item-item instrumen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Yaitu data yang telah dikumpulkan berupa angka dari hasil penyebaran angket selanjutnya dianalisis deskriptif yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, dan grafik. Kemudian menggunakan uji prasyarat, uji hipotesis, dan uji regresi linier dengan menggunakan uji F, uji-t, dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan aplikasi komputer SPSS 26 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini terlihat pada Tabel 1 tersebut diketahui nilai t hitung (9,605) > t tabel (1,980) dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX_1$  yaitu  $\hat{Y} = 46,795 + (0,387)X_1$ . Sementara pada uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,661 dan nilai R *square*

sebesar 0,437, artinya bahwa 43,7 % kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik, sisanya 56,3 % kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Tabel 1.** Hasil Uji t Coefficients Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	46.795	5.126			9.129	.000
Supervisi Akademik	.387	.040	.661		9.605	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diketahui nilai t hitung (9,605) > t tabel (1,980) dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX_1$  yaitu  $\hat{Y} = 46,795 + (0,387)X_1$ . Sementara pada uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,661 dan nilai *R square* sebesar 0,437, artinya bahwa 43,7 % kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik, sisanya 56,3 % kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Tabel 2.** Hasil Uji t Coefficients Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	59.269	6.492			9.129	.000
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.277	.049	.460		5.650	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui nilai t hitung (5,650) > t tabel (1,980) dan probabilitas signifikansi  $(0,000) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,269 + (0,277)X_2$ . Sementara pada uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,460 dan nilai *R square* sebesar 0,211. Artinya bahwa 21,1 % kinerja guru dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala sekolah, sisanya 79,9 % kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Tabel 3.** Hasil Uji t Coefficient Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	49.975	5.851			8.541	.000
Motivasi Kerja	.338	.043	.585		7.864	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui nilai t hitung (7,864) > nilai t tabel (1,980) dengan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,975 + (0,338)X_3$ . Sementara pada uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,585 dan nilai *R square* sebesar 0,342, artinya 34,2% kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi kerja, sisanya 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

**Tabel 4.** Coefficient Regresi Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.241	5.997		2.541	.012
	Supervisi Akademik	.275	.037	.468	7.501	.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.121	.037	.201	3.280	.001
	Motivasi Kerja	.220	.035	.382	6.288	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4 tersebut diketahui diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,241 + 0,275X_1 + 0,121X_2 + 0,220X_3$ . Sedangkan pada uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 64,952 dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 0,05 dan  $df_1=3$ ,  $df_2=117$  diperoleh 2,682, maka  $F_{hitung}$  sebesar 64,952 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,682. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung. Sementara pada uji determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,790 dan  $R\ square$  0,625, yang artinya supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 62,5 %.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung

Supervisi akademik adalah usaha untuk membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu agar kompetensi peserta didik optimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Supervisi akademik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena pada hakikatnya kegiatan supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru memperbaiki proses belajar mengajarnya. Dengan adanya perbaikan pembelajaran tersebut, mutu pembelajaran juga akan meningkat yang nantinya akan berdampak pada pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diketahui bahwa supervisi akademik kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung berada pada kategori cukup baik. Supervisi akademik dalam penelitian ini fokus pada tiga dimensi yaitu perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut supervisi akademik. Tindak lanjut supervisi akademik dinilai responden paling rendah dibanding dimensi supervisi akademik yang lainnya. Data penelitian menunjukkan responden menganggap kepala sekolah masih kurang dalam mengkomunikasikan program supervisi akademik kepada semua guru yang akan disupervisi, kurang melibatkan guru dalam menyusun jadwal supervisi, kurang optimal dalam melakukan pembinaan terhadap guru terkait langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong guru untuk menindaklanjuti hasil supervisi, mendorong guru untuk mengikuti diklat, workshop atau sejenisnya untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung sebesar 0,661 dengan nilai signifikansi < taraf signifikansi, yaitu  $0,000 < 0,05$ . Data tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara supervisi akademik terhadap kinerja guru masuk dalam kategori kuat (lihat Tabel 15) dan memiliki pengaruh yang positif. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai  $t = 9,605 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,980$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai koefisien regresi 0,387. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

Besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,437. Hal ini berarti pengaruh supervisi terhadap kinerja guru sebesar 43,7%, sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti seperti budaya kerja, lingkungan sekolah, dan dukungan dari orang tua dan masyarakat. Hasil uji hipotesis 1 diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,795 + (0,387)X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini berarti apabila semakin baik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka semakin meningkat pula kinerja guru. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka semakin turun pula kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyani, Eni, dan Noor Miyono (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dinyatakan dengan regresi sederhana  $Y = 70,329 + 0,390X_1$  dengan kontribusi sebesar 15%. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, Sudrajat, dan Padillah (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi akademik terhadap variabel kinerja guru dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,552 > t$  tabel 2.04841.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Kinerja guru meningkat seiring dengan meningkatnya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah.

## **2. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung**

Keterampilan manajerial kepala sekolah adalah keterampilan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan melakukan pengawasan melalui pemberdayaan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun lainnya. Keterampilan manajerial kepala sekolah meliputi keterampilan teknik, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan konsep.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung masuk dalam kategori cukup baik. Dimensi keterampilan hubungan teknis dinilai responden paling lemah (0,559), sedangkan dimensi terkuat adalah keterampilan konsep (0,617). Kinerja guru dipersepsikan oleh responden cukup baik dan dimensi perencanaan pembelajaran merupakan dimensi terlemah (0,514), dan dimensi paling kuat berada pada dimensi pelaksanaan pembelajaran (0,625). Berdasarkan olah data hasil penelitian, diketahui juga bahwa korelasi antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,460 termasuk kategori sedang (lihat Tabel 15). Besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,211. Hal ini berarti pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 21,1%, sisanya sebesar 79,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,269 + (0,277)X_2$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,277 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil koefisien regresi yang positif tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin baik keterampilan manajerial kepala sekolah, maka akan semakin meningkat kinerja guru. Demikian juga sebaliknya, jika keterampilan manajerial kepala sekolah turun, maka kinerja guru juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miyono dan Tauhid tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”. Hasil penelitian Miyono dan Tauhid diketahui bahwa korelasi antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru sebesar 0,878. Menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SDN Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sebesar 77,1 %, sedangkan sisanya sebesar 22,9% kinerja guru dipengaruhi variabel diluar keterampilan manajerial kepala sekolah.

### 3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung

Motivasi kerja merupakan kemauan kerja seseorang yang berupa dorongan yang timbul dalam diri maupun dari luar diri orang tersebut yang dapat membangkitkan dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memiliki rasa senang dalam bekerja, disiplin, memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, selalu berusaha meningkatkan karirnya, dan memiliki motif berprestasi. Dengan motivasi kerja yang tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung berada dalam kategori cukup baik, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung berpendapat bahwa motivasi kerja guru di sekolah berada pada kondisi cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar 0,585. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,342 yang artinya besar sumbangan efektif variabel motivasi kerja dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 34,2%, sisanya 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,975 + (0,338)X_3$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,338 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi yang positif tersebut memiliki arti jika motivasi kerja semakin tinggi, maka semakin meningkat pula kinerja guru, begitu juga sebaliknya jika motivasi kerja turun, maka kinerja guru juga semakin menurun.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jati, R.P., Murniati, N.A.N, dan Abdullah, G Tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, hal ini dibuktikan dengan nilai *correlation* antara variabel motivasi kerja guru terhadap kinerja guru bernilai positif, dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,785 dengan *Sig (2-tailed)* yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya nilai  $R^2$  sebesar 0,616= 61,6%, dimana hal ini dimaknai bahwa besaran pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 61,2% dan besaran pengaruh lain di luar motivasi kerja guru yang mempengaruhi kinerja Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang adalah sebesar 38,4%. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $14,663 > t$  tabel (1,978).

### 4. Pengaruh Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa korelasi antara variabel supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,790. Hal ini menunjukkan korelasi antara variabel supervisi akademi, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,625. Hal ini menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik ( $X_1$ ), keterampilan manajerial kepala sekolah ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ) dengan kontribusi sebesar 62,5 %. Sedangkan sisanya 37,5 % masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat kesejahteraan (*reward system*), lingkungan atau iklim kerja guru, desain karir dan jabatan guru, kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan diri, motivasi atau semangat kerja, pengetahuan, keterampilan, dan karakter pribadi guru (Hafidulloh, Iradawati, & Mochklas, 2021:52).

Hasil penelitian diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai  $t$  hitung 2,541. Hal ini dapat menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $2,541 >$  nilai  $t$  tabel 1,980 dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 64,952, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 0,05 dan  $df_1=3$ ,  $df_2=117$  diperoleh 2,682, maka  $F_{hitung}$  sebesar  $64,952 > F_{tabel}$  sebesar 2,682. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis 4, yang menyatakan “terdapat pengaruh antara supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis keempat diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,241 + 0,275X_1 + 0,121X_2 + 0,220X_3$ . Hal tersebut menunjukkan koefisien variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  bernilai positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel supervisi pendidikan, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu kabupaten Temanggung. Artinya semakin baik supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerjanya, maka akan semakin meningkat pula kinerja guru, sebaliknya jika supervisi akademik, keterampilan manajerial, dan motivasi kerja turun, maka kinerja guru juga akan menurun.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Untuk itu perlu diupayakan program supervisi yang efektif meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah juga perlu meningkatkan keterampilan manajerialnya agar lebih optimal dalam mengembangkan potensi sumber daya guru yang ada, dan guru juga perlu mendapatkan penghargaan secara periodik guna memacu motivasi kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, E., dan Miyono, N. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik, Budaya Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Kandangan Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Hafidulloh, Iradawaty, S.N., & Mochklas, M.,2021. *Managemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Jati, R.P., Murniati, N.A.N., dan Abdullah, G. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 5 No. 2, Desember 2022 Hal. 303-314, ISSN 2620-9780 (Online), 2621-5039 (Cetak).
- Madjid, Abdul. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudera Biru
- Miyono, Noor, dan Taukhid, Hasan. 2019. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 13 No. 1 Juni 2019. p-ISSN : 1978-936X, e-ISSN 2528-0562/87-96 doi:<http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v13i1.1787>
- Nurhayati, Siti. 2019. *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Lampung: CV. IQRO.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Suhirowati, Tutik. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan (Tesis)*.
- Susilowati, Y.H., Sudrajat, A., Padillah, E. 2021. Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, Mei - Agustus 2021 ISSN 2654-6477 <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.510>
- Taufiq, Imam. 2022. “Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”). Semarang: Universitas PGRI Semarang.